

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah dilakukan ini, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

1. Dalam penelitian ini, terdapat 14 perusahaan dari 38 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 hingga 2016 yang memiliki jumlah rata-rata jumlah hutang terhadap modal yang dimilikinya berjumlah kurang dari 50%. Sebanyak 14 perusahaan tersebut terdiri dari 2 perusahaan BUMN dan 12 perusahaan non-BUMN sektor infrastruktur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa banyak perusahaan infrastruktur yang lebih menggunakan hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya apabila dibandingkan dengan jumlah modal.
2. Perusahaan BUMN sektor infrastruktur memiliki jumlah rata-rata penggunaan hutang yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Kondisi ini berkebalikan dengan perusahaan non-BUMN sektor infrastruktur yang memiliki jumlah rata-rata penggunaan hutang yang cenderung menurun setiap tahunnya.
3. Dalam penelitian ini, terdapat 11 dari 38 perusahaan infrastruktur yang memiliki nilai rata-rata nilai TIE lebih dari 3.0 dan sebanyak 11 perusahaan tersebut terdiri dari 2 perusahaan BUMN dan 9 perusahaan non-BUMN. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat sebagian besar perusahaan yang memiliki tingkat kemampuan membayar beban bunga hutang yang lebih rendah bahkan terdapat beberapa perusahaan lagi yang tidak mampu membayar beban bunga hutangnya tersebut.
4. Baik perusahaan BUMN maupun non-BUMN sektor infrastruktur, berdasarkan nilai rata-rata kemampuan membayar bunga hutang per periodenya, menunjukkan kemampuan yang cenderung menurun setiap tahunnya.
5. Dalam penelitian ini, terdapat 24 dari 38 perusahaan yang memiliki nilai keuntungan per saham yang positif. Sebanyak 24 perusahaan tersebut terdiri dari 3 perusahaan BUMN dan 21 perusahaan non-BUMN sektor infrastruktur. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar perusahaan secara

rata-rata dapat menghasilkan keuntungan dari setiap saham yang dihasilkannya selama periode yang diamati.

6. Perusahaan BUMN sektor infrastruktur memiliki nilai rata-rata tingkat keuntungan per saham yang cenderung meningkat setiap periodenya. Namun kondisi seperti ini berlawanan pada perusahaan non-BUMN sektor infrastruktur yang menunjukkan adanya nilai keuntungan dari setiap saham beredar yang cenderung menurun setiap tahunnya walaupun pada periode tahun 2016 terdapat nilai rata-rata EPS per periode yang meningkat.
7. Berdasarkan hasil uji t mengenai hubungan *Financial leverage* yang diukur dengan salah satu indikator kinerja solvabilitas *Debt Ratio* (DR), sebagai variabel bebas, menunjukkan bahwa DR secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016.
8. Berdasarkan hasil uji t mengenai hubungan *Financial leverage* yang diukur dengan salah satu indikator kinerja solvabilitas, *Time Interest Earned Ratio* (TIE) sebagai variabel bebas, menunjukkan bahwa variabel tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS perusahaan infrastruktur yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016.
9. Berdasarkan hasil uji f mengenai hubungan *Financial leverage* yang diukur dengan indikator kinerja solvabilitas *Debt Ratio* (DR) dan *Time Interest Earned Ratio* (TIE), secara simultan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap indikator kinerja solvabilitas perusahaan, *Earnings per Share* (EPS).

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari adanya kesimpulan di atas maka, saran yang dapat diberikan khususnya bagi perusahaan-perusahaan yang berada di sektor infrastruktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Karena jumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan terutama dalam indikator *Earnings per Share* (Pendapatan per Saham), ada baiknya perusahaan senantiasa mengurangi

jumlah hutang yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasionalnya termasuk apabila berpartisipasi terhadap program pemerintah dalam implementasi rencana infrastruktur negara agar perusahaan dapat mengurangi dampak dari risiko keuangan perusahaan yang timbul dari penggunaan hutang yang semakin banyak yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam membayar sejumlah pokok serta bunga pada jatuh tempo.

2. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat penting bagi perusahaan yang memiliki hutang untuk membayarkan sejumlah bunga hutang yang berasal dari sejumlah hutangnya. Oleh karena itu, perusahaan infrastruktur yang sebagian besar belum memiliki nilai TIE  $\geq 3.0$ , sesuai dengan saran yang diberikan oleh Gitman dan Zutter, agar senantiasa memerlukan strategi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan. Selain karena dapat meningkatkan kemampuan / kesiapan perusahaan dalam membayarkan beban bunga hutang yang dimilikinya, berdasarkan hasil pengujian, bahwa TIE memiliki pengaruh yang signifikan terhadap EPS perusahaan, peningkatan TIE perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan terutama dalam indikator profitabilitas EPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berk, Jonathan dan Peter DeMarzo. 2011. *Corporate Finance (2nd Ed)*. Boston: Pearson.
- Bodie, Kance, dan Marcus. 2013. *Essential of Investments (Global Edition)*. New York: McGraw-Hill.
- Feldman, Matan dan Arkady Libman. 2004. *Accounting and Financial Statement Analysis*. Amerika Serikat: Wall Street Prep.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Gibson, Charles H. 2013. *Financial Statement Analysis - International Edition (13th Edition)*. Australia: CENGAGE Learning
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. *Principle of Managerial Finance (13th Ed)*. Boston: Pearson.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance (14th Ed)*. Boston: Pearson
- Hamid, Abdul, Bertilia Lina Kusrina, dan Wardoyo. 2015. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol 19 (1): 53-63.
- Hanafi, Mahmud M. 2009. *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke - 4) - cetakan pertama*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Kountur, Ronny. 2009. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*. Jakarta: PPM

- Mcburney, Donald H. dan Theresia L. White. 2004. *Research Method (6th Ed)*. Boston: Wadsworth Publishing
- Muharam, Ari. 2011. "Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" *Thesis*. Universitas Perguruan Negeri Yogyakarta.
- Ross, Westerfield, Jaffe dkk. 2015. *Corporate Finance (Asia Global Edition)*. New York: McGraw-Hill Education
- Sambora, Mareta N., Siti R. Handayani, dan Sri M. Rahayu. 2014. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012)" *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol. 8 (1): 1-10.
- Santoso, Singgih. 2014. *Statistik Multivariat, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Santoso, Singgih. 2017. *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. 2010. *Reseach Method for Business, A skill Building Approach (5th ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Subramanyam, K.R. 2014. *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Subramanyam, K.R. dan John K. Wild. 2009. *Financial Statement Analysis (10th Ed)*. New York: McGraw-Hill.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2007. *Manajemen Keuangan 1 (Edisi ke-6)*. Unpar Press: Bandung.
- Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan 1 (Edisi ke-7)*. Jakarta: Jendela Dunia Ilmu

Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2007. *Manajemen Keuangan 2 (Edisi ke-5)*. Bandung: Unpar Press.

Sundjaja, Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan 2 (Edisi ke-7)*. Jakarta: Jendela Dunia Ilmu.

Susanti, Fitria Dwi, Topowijoyo, dan Achmad Husaini. 2015. "Pengaruh Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Time Interest Earned terhadap Return on Equity (Studi Pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate, and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013)" *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 1 (1): 1-7.

Weygandt, Kimmel, dan Kieso. 2013. *Financial Accounting IFRS Edition (2nd Ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

Yazdanfar, Darush dan Peter Öhman. 2014. "Debt Financing and Firm Performance: an Empirical Study Based on Swedish Data" *The Journal of Risk Finance*. Vol 16 (1): 102-118

Referensi lain yang diambil dari internet:

<http://id.koran-jakarta.com>

[www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)

[www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id)

[www.lautindo.com](http://www.lautindo.com)

[www.BUMN.co.id](http://www.BUMN.co.id)

[www.badanusaha.com](http://www.badanusaha.com)